PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi Hari: Sabtu Tanggal: 27 Juli 2013 Halaman: 4

KASUS DB MENINGKAT

Dinkes Tambah Kegiatan Fogging

YOGYA (MERAPI) - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta meningkatkan kegiatan fogging atau pengasapan dari 500 kegiatan menjadi 550 kegiatan. Hal ini dilakukan seiring meningkatnya kasus demam berdarah di wilayah setempat.

"Mengingat kasus DB cukup banyak dibandingkan tahun lalu, kegiatan fogging kami tambah. Usulan penambahan di APBD perubahan nanti," kata Kepala Dinkes Kota Yogyakarta Tuty Setyowati di kantornya, Jumat (26/7).

Data Dinkes Kota Yogyakarta mencatat jumlah kasus DB hingga Juli sebanyak 745 kasus dengan 3 kasus kematian yang masih diaudit apakah karena DB atau tidak. Jumlah itu meningkat dibanding tahun 2012 yang hanya 382 kasus.

Wilayah yang cukup banyak mengalami kasus DB adalah Umbulharjo 166 kasus, Kotagede 70 kasus, Wirobrajan 69 kasus, Mergangsan 67 kasus, Gondokusuman 62 kasus dan Mantrijeron 55 kasus. Hal yang sama juga terjadi pada penyakit chikungunya di mana sudah ada 528 kasus sampai 18 Juli. Pada tahun lalu hanya ada 82 kasus.

Dia menjelaskan, secara penyelidikan epidemologi, sudah dinyatakan perlu dilakukan fogging untuk memberantas nyamuk DB dan chikungunya. Namun pemberantasan nyampuk dengan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) juga harus dioptimalkan masyarakat.

Meskipun kasus dua penyakit itu cukup tinggi, tapi Dinkes belum menetapkan sebagagi Kejadian Luar Biasa (KLB). "Belum ada keputusan jadi status KLB, karena tidak ada kematian dari penyakit itu. Data tiga kematian masih dalam audit jadi belum dapat dipastikan," paparnya.

Menurutnya masyarakat sudah mengetahui penerapan PHBS yang baik di lingkungannya. Namun pelaksanaannya belum optimal sehingga saat musim kemarau yang kerap disertai hujan, masih muncul.

Selain rumah warga, penerapan PHBS juga dilakukan di sekolah. Dinkes juga akan memantau angka bebas jentik nyamuk di hotel-hotel sebagai salah satu syarat mempertahankan sertifikat laik sehat. Biasanya pemantauan angka bebas jentik nyamuk di hotel-hotel dilakukan 6 bulan sekali. **(Tri)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005